



Buku Pegangan

# BAHAN AJAR

Untuk Guru

**PENDIDIKAN**

KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA  
SEKOLAH DASAR **KELAS II**

**2**

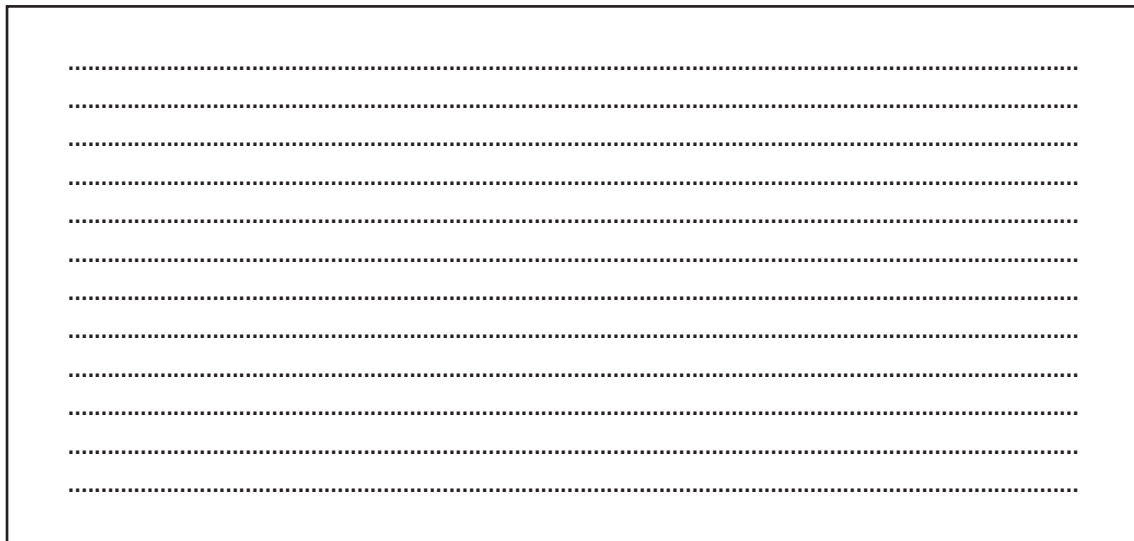
DIREKTORAT KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA  
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
Jakarta, 2017

# **Bahan Ajar**

**Untuk Guru Penghayat Kepercayaan**

**Terhadap Tuhan Yang Maha Esa**

**Sekolah Dasar Kelas 2**



**Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa**

**Direktorat Jenderal Kebudayaan**

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

**Jakarta, 2017**



# Kata Pengantar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jakarta, 2017

Penyusun





# Kata Pengantar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jakarta, 2017

Penyusun

# Daftar Isi

|  |          |
|--|----------|
| Kata Pengantar Direktur Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi .....           | iii      |
| Kata Pengantar Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan .....                                    | iv       |
| Daftar Isi .....   | v        |
| Pendahuluan .....  | vii      |
| Petunjuk Penggunaan Buku Penyuluh .....  | ix       |
| Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Kepercayaan SD Kelas 2 .....                 | xi       |
| Pemetaan Materi, KI, KD, Alokasi Waktu, dan Semester di SD Kelas 2 .....                     | xii      |
| Pelaksanaan Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di kelas 2 SD .....          | xii      |
| <b>Tema 1 Mengenal Perilaku Bersyukur atas Karunia dan Ciptaan Tuhan Yang Maha Esa .....</b> | <b>1</b> |
| A. Kompetensi Dasar .....  | 1        |
| B. Tujuan Pembelajaran .....   | 1        |
| C. Indikator .....   | 1        |
| D. Alokasi Waktu .....   | 1        |
| E. Kegiatan Pembelajaran .....   | 2        |
| F. Materi .....  | 3        |
| G. Penilaian .....   | 5        |
| H. Pengayaan dan Remedial .....  | 5        |
| <b>Tema 2 Mengenal Budi Pekerti : Perilaku Santun, Pemaaf, Sabar, dan Toleransi .....</b>    | <b>7</b> |
| A. Kompetensi Dasar .....  | 7        |
| B. Tujuan Pembelajaran .....   | 7        |
| C. Indikator .....   | 7        |
| D. Alokasi Waktu .....   | 7        |
| E. Kegiatan Pembelajaran .....   | 8        |
| F. Materi .....  | 9        |
| G. Penilaian .....   | 15       |
| H. Pengayaan dan Remedial .....  | 16       |



### **Tema 3 Mengenal Hasil Karya Sastra Kepercayaan**

#### **Terhadap Tuhan Yang ..... 17**

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Kompetensi Dasar .....       | 17 |
| B. Tujuan Pembelajaran .....    | 17 |
| C. Indikator .....              | 17 |
| D. Alokasi Waktu .....          | 18 |
| E. Kegiatan Pembelajaran .....  | 18 |
| F. Materi .....                 | 19 |
| G. Penilaian .....              | 16 |
| H. Pengayaan dan Remedial ..... | 24 |

|                        |    |
|------------------------|----|
| <b>Glosarium</b> ..... | 25 |
|------------------------|----|

|                             |    |
|-----------------------------|----|
| <b>Daftar Pustaka</b> ..... | 26 |
|-----------------------------|----|

# Pendahuluan

Mata pelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa merupakan amanah dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kepercayaan Nomor 27 Tahun 2016 tentang Layanan Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Pada Satuan Pendidikan. Dalam peraturan itu, pada Pasal 2, ayat (1) dinyatakan bahwa Peserta Didik memenuhi pendidikan agama melalui Pendidikan Kepercayaan dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai kurikulum.

Peraturan itu merupakan turunan dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-Undang itu juga, pada BAB III, Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 4, ayat (1) dinyatakan bahwa Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa, ayat (2) Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multi makna, ayat (3) Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.

Pembelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada satuan pendidikan wajib disesuaikan dengan ketentuan undang-undang itu. Dalam rangka menyelenggarakan pembelajaran itu merujuk pada kurikulum



nasional. Sejak Indonesia merdeka telah disusun beberapa kali kurikulum dan disempurnakan sesuai dengan tuntutan pemutakhiran kompetensi dan penguasaan teknologi dan kecakapan pemenuhan kebutuhan kompetisi internasional. Saat ini, kurikulum yang berlaku adalah Kurikulum 2013 (Kurikulum Dua Ribu Tiga Belas) yang biasa disingkat oleh para Penyuluh dengan Kurtilas.

Kurtilas merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yang berbasis kompetensi dan pada satuan pendidikan yang dikenal sebagai KTSP serta menggunakan Standar Kompetensi (SK) sebagai rujukan mengembangkan Kompetensi Dasar. Kurtilas menekankan pendekatan kreatifitas dan belajar aktif berdasarkan ajaran agama dan budaya bangsa, disusun Kompetensi Inti (KI) sebagai rujukan mengembangkan Kompetensi Dasar. Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap kelas atau program (PP No. 32/2013). Kompetensi Inti memuat kompetensi untuk membentuk sikap spiritual (K1), mengkondisikan terbentuknya sikap sosial (K2), meningkatkan penguasaan aspek kognitif (K3), dan meningkatkan keterampilan (K4). Kompetensi ini dikembangkan ke dalam Kompetensi Dasar pada setiap mata pelajaran.

Tujuan penyusunan Buku Bahan Ajar ini adalah memberikan panduan bagi Penyuluh Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa. Dalam buku ini terdapat 9 (sembilan) aspek, yaitu kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan, materi, proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, Remedial, dan interaksi Penyuluh dengan orangtua, dan masyarakat.

Dengan demikian tujuan pembelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah perubahan sikap peserta didik dalam pengamalan ajaran Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa diharapkan dapat tercapai secara optimal dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional.



## Petunjuk Penggunaan Buku untuk Penyuluh

Untuk memaksimalkan penggunaan buku ini, perhatikan petunjuk berikut.

1. Pertama, bacalah bagian pendahuluan dengan cermat untuk memahami latar belakang, tujuan, prinsip pelayanan, proses pembelajaran, kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai ketentuan Kurikulum 2013.
2. Setiap contoh berisi: Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Alokasi waktu, Materi, Proses Pembelajaran, Penilaian, dan Interaksi Penyuluh, Orang Tua, dan Masyarakat.
3. Alokasi waktu Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa setiap kali pertemuan/setiap pekan adalah 3 jam @ 35 menit (105 menit). Jumlah pertemuan selama 1 (satu) semester adalah 18 kali. Rincian dari pertemuan itu adalah proses belajar mengajar sebanyak 16 kali, 1 (satu) kali ujian tengah semester dan satu kali ujian akhir semester.
4. Penyuluh yang mengajar pada jam pelajaran pertama perlu mengkondisikan peserta didik untuk literasi dengan cara bernyanyi lagu nasional/lagu daerah/senandung, permainan yang digunakan Penghayat yang memberikan inspirasi dan/atau mendukung terbentuknya karakter penguatan sikap spiritual, sosial, kemampuan untuk memutakhirkan ilmu pengetahuan dan menerapkan ketrampilan yang dimiliki untuk pembangunan nasional.
5. Penyuluh memperhatikan contoh dan rubrik yang terdapat dalam Buku ini sehingga menjadi fokus perhatian peserta didik.  
Rubrik-rubrik tersebut terdiri atas.
  - a. **Manembah**: untuk menyadarkan diri peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa.
  - b. **Cermatilah**: untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik agar membentuk dan meningkatkan sikap sosial.
  - c. **Praktik** : untuk menguatkan peserta didik agar dapat menerapkan ajaran kepercayaan dalam kehidupan nyata.
  - d. **Berlatih**: untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang dibahas.
6. Penyuluh mendorong peserta didik untuk mengamalkan ajaran Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran yang dipercayai dalam proses pembelajaran
7. Penyuluh hendaknya bersikap arif dan bijaksana dalam menghadapi kemungkinan adanya perbedaan pendapat dan pengamalan ajaran Kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa peserta didik



Dalam pembelajaran Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Penyuluh sangat mungkin melakukan pengembangan yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi peserta didik, sumber belajar, ajaran, dan lingkungan. Bahan ajar disusun secara tematis, antara ruang lingkup kurikulum seperti berikut: (1) Mengetahui fungsi panca indera, (2) Mengetahui perilaku santun, (3) Mengetahui perilaku pemaaf, sabar dan toleran, (4) Mengetahui hasil karya kepercayaan thd TYME Seni pertunjukan penghayat dan (5) Mengetahui hari-hari besar kepercayaan thd Tuhan Yang Maha Esa.

## Pemetaan Materi, Sub Materi, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Alokasi Waktu, dan Semester SD Kelas 2

|   | Materi                       | Sub Materi  | Kompetensi Inti        | Kompetensi Dasar |   | Semester |
|---|------------------------------|---|------------------------|------------------|---|----------|
| 1 | Mengenal Fungsi Panca indera | 1.1 Fungsi Pancaindra   | KI-1, KI-2, KI-3, KI-4 | 1.1, 1.2, 1.3    | 6 | Gasal    |
| 2 | Budi Pekerti                 | 2.1. Perilaku Santun<br>2.2 Perilaku Pemaaf, Sabar, dan Toleran | KI-1, KI-2, KI-3, KI-4 | 2.1, 2.2, 2.3    | 5 | Gasal    |
| 3 | Martabat Kepercayaan         | 3.1 Hasil Ekspresi<br>3.2 Hari-hari besar                       | KI-1, KI-2, KI-3, KI-4 |                  | 5 | Genap    |

### Keterangan:

Jumlah pertemuan selama 1 (satu) semester adalah 16 kali. Rincian jumlah pertemuan terdiri atas:

1. Proses belajar mengajar diselenggarakan sebanyak 16 kali @ 2 jam pelajaran/minggu. Setiap pertemuan di alokasikan 3 jam pelajaran @ 35 menit sehingga total 105 menit.
2. Ujian penguasaan hasil belajar selama tengah semester dilaksanakan 1 (satu) kali.
3. Ujian penguasaan hasil belajar selama 1 (satu) semester dilaksanakan 1 (satu) kali



# Kompetensi Inti Kelas 2 SD

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan Penyuluh.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



# Tema 1

## Mengenal Cara Bersyukur Atas Karunia dan Ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

### A. Kompetensi Dasar

Mengenal fungsi pancaindera.

### B. Tujuan Pembelajaran

Agar siswa mengenal perilaku bersyukur atas kurnia dan ciptaan Tuhan Tuhan Yang Maha Esa.

### C. Indikator

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. menyebutkan fungsi anggota tubuh.
2. Menunjukkan fungsi pancaindera.
3. Menyatakan rasa syukur atas karunia Tuhan terhadap manusia.

### D. Alokasi Waktu

Alokasi waktu tema ini adalah 6 kali pertemuan. Setiap pertemuan sebanyak 3 jam pelajaran @ 35 menit atau setara 105 menit.



## **E. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Persiapan**

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik. Format RPP terdiri atas Nama Sekolah, Mata Pelajaran, Kelas/Semester, Alokasi Waktu, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar, penilaian, pengayaan dan Remedial.
- b. Mempersiapkan media/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca di kertas karton dan/atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya). Penggunaan media elektronik dikondisikan bahwa listrik di kelas menyala dan laptop dengan LCD dapat dioperasikan.
- c. Pembelajaran dimulai dengan Penyuluh mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memperkenalkan tujuan pembelajaran serta tata tertib. Kemudian Penyuluh memeriksa kehadiran dan kerapian berpakaian. Posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d. Penyuluh melakukan cipta kondisi dengan pertanyaan bertitik tolak dari pengalaman belajar peserta didik dan karakteristik ajaran Penghayat yang dipeluk.

### **2. Pelaksanaan**

Dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maka penyuluh dapat mencermati tema yang tertulis dalam bahan ajar dengan memperhatikan gambar, ayo berlatih, diskusikan, rangkuman dan evaluasi.

Prosedur pelaksanaan proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Penyuluh meminta peserta didik untuk mencermati gambar anggota tubuh Penghayat
- b. Penyuluh memperagakan fungsi masing-masing anggota tubuh
- c. Penyuluh menunjukkan rasa syukur atas karunia Tuhan kepada manusia
- d. Penyuluh memperagakan cara manembah dan renungannya di kolom "Manembah"
- e. Peserta didik mengemukakan hasil pencermatan tersebut.
- f. Peserta didik mencermati gambar anggota tubuh, fungsi anggota tubuh, dan rasa syukur pada kolom "Cermatilah".

## F. Materi

### 1. Mengenal Fungsi Panca Indera

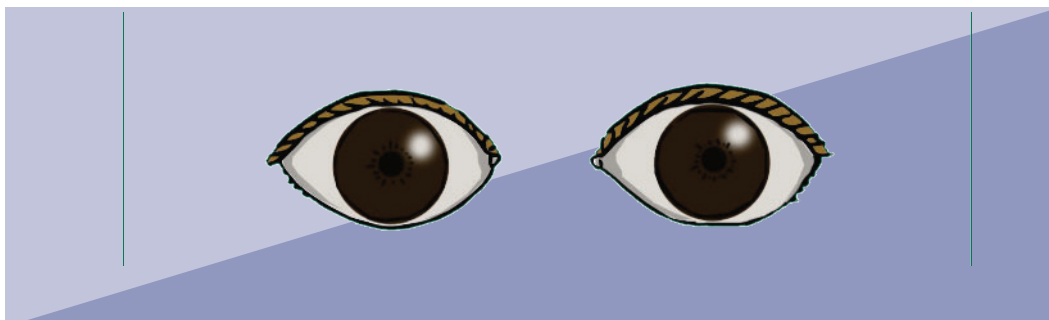
Ayo Perhatikan gambar di bawah ini!

Di tubuh kita, ada 5 organ tubuh yang disebut dengan .....

**panca indera.**

Kelima organ tubuh ini, dilengkapi dengan segala kemampuannya dalam menjalankan fungsinya.

#### Mata



Mata adalah alat indera untuk melihat.

Dalam melihat mata harus kita gunakan dengan benar.

Kita bisa melihat keindahan alam dan apapun merupakan keagungan Tuhan yang luar biasa.

Untuk itu kita harus menjaga mata kita dengan baik.

#### Hidung



Hidung adalah alat indera untuk mencium.

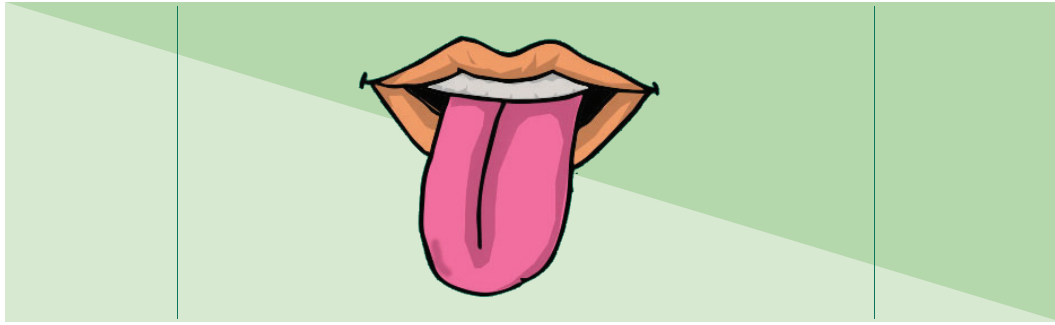
Ciumnya hidung harus kita gunakan dengan benar.

Kita bisa mencium aroma dan membedakan bau dan wangi apapun merupakan keagungan Tuhan yang luar biasa.

Untuk itu kita harus menjaga hidung kita dengan baik.



## Lidah



Lidah adalah alat indera untuk mengecap.

Ucapnya lidah harus kita gunakan dengan benar.

Kita bisa mengecap apapun merupakan keagungan Tuhan yang luar biasa.

Untuk itu kita harus menjaga lidah kita dengan baik.

## Telinga



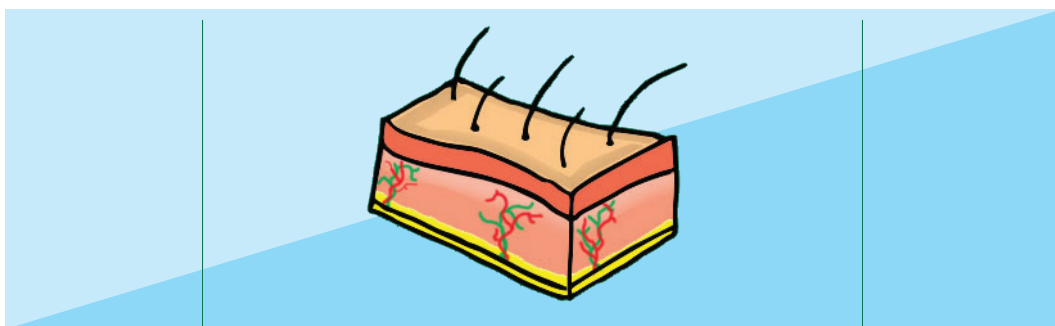
Telinga adalah alat indera untuk mendengar.

Dengarnya telinga harus kita gunakan dengan benar.

Kita bisa mendengar dan membedakan apapun merupakan keagungan Tuhan yang luar biasa.

Untuk itu kita harus menjaga telinga kita dengan baik.

## Kulit







Kulit adalah alat indera untuk meraba.

Rabanya kulit harus kita gunakan dengan benar.

Kita bisa meraba bagian apapun merupakan keagungan Tuhan yang luar biasa.

Untuk itu kita harus menjaga kulit kita dengan baik.

## **M**ari Berlatih

Apa fungsi mata ?

.....

Apa fungsi hidung ?

.....

Apa fungsi telinga ?

.....

Apa fungsi lidah ?

.....

Apa fungsi kulit ?

.....

## **G. Penilaian**

Siswa memperoleh nilai :

1. Sangat baik bila bisa menyebutkan fungsi 5 panca indera
2. Baik bila bisa menyebutkan fungsi 4 panca indera
3. Cukup bila bisa menyebutkan fungsi 3 panca indera
4. Tidak baik bila bisa menyebutkan fungsi 2 panca indera

## **H. Pengayaan dan Remedial**

Berdasarkan hasil penilaian tersebut penyuluh dapat melakukan :

**Pengayaan** : Bila hasil belajar menunjukkan baik sekali, maka penyuluh bisa menambah materi pembelajaran untuk memperkaya pengalaman siswa.

**Remedial** : Bila hasil belajar menunjukkan belum maksimal, maka penyuluh bisa membelajarkan ulang materi yang belum di pahami siswa.



Mari Kita bernyanyi  
mengenai anggota tubuh

### **Mari kita bernyanyi!**

Dua mata saya  
Dua mata saya,  
Hidung saya satu,  
Dua kaki saya pakai sepatu baru,  
Dua telinga saya yang kiri dan kanan,  
Satu mulut saya tidak berhenti makan.



## Tema 2

# Mengenal Budi Pekerti: Santun, Pemaaf, Sabar, dan Toleran

### A. Kompetensi Dasar

Mengenal Perilaku Santun, Pemaaf, Sabar, dan Toleran.

### B. Tujuan Pembelajaran

Agar siswa mengamalkan Perilaku Santun, Perilaku Pemaaf, Sabar, dan Toleran

### C. Indikator

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Menyebutkan perilaku santun, pemaaf, sabar, dan toleran
2. Menunjukkan perilaku santun, pemaaf, sabar, dan toleran yang disebut dalam gambar
3. Menunjukkan pengalaman pribadi perilaku santun, pemaaf, sabar, dan toleran.

### D. Alokasi Waktu

Alokasi waktu tema ini adalah 5 kali pertemuan. Setiap pertemuan sebanyak 2 jam pelajaran @ 35 menit atau setara 70 menit.



## **E. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Persiapan**

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik. Format RPP terdiri atas Nama Sekolah, Mata Pelajaran, Kelas/ Semester, Alokasi Waktu, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, dan Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar).
- b. Mempersiapkan media/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca di kertas karton dan/atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya). Penggunaan media elektronik dikondisikan bahwa listrik di kelas menyala dan lap top dengan LCD dapat dioperasikan.
- c. Pembelajaran dimulai dengan Penyuluh mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memperkenalkan diri dan mendekati peserta didik, bernyanyi, nama setiap peserta didik, dan tujuan pembelajaran serta tata tertib. Kemudian Penyuluh memeriksa kehadiran dan kerapian berpakaian. Posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d. Penyuluh melakukan cipta kondisi dengan bernyanyi terus bertanya. Pertanyaan bertitik tolak dari pengalaman belajar peserta didik dan karakteristik ajaran Penghayat yang dipeluk.

### **2. Pelaksanaan**

Dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maka penyuluh dapat mencermati tema yang tertulis dalam bahan ajar dengan memperhatikan gambar, ayo berlatih, diskusikan, rangkuman dan evaluasi.

Prosedur pelaksanaan proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Penyuluh memperagakan cara mengucapkan salam Rahayu
- b. Penyuluh meminta peserta didik untuk mencermati gambar cara meng-hormati orang tua
- c. Peserta didik menceritakan hasil pencermatan gambar tersebut.
- d. Peserta didik mencermati gambar anggota keluarga, yang ada pada kolom "Cermatilah".

### **3. Penilaian dan evaluasi**

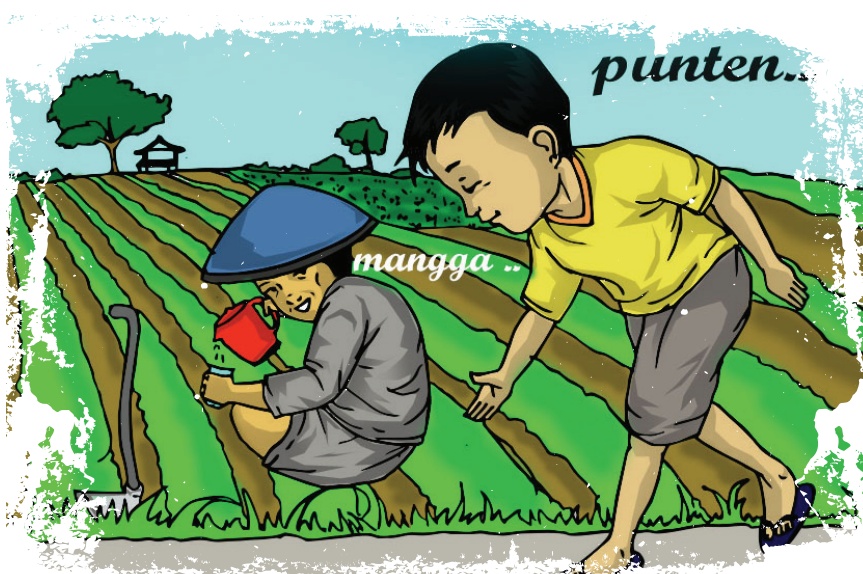
## F. Materi

### 1. Mengenal Perilaku Santun

#### Peragaan Sikap Santun

Santun adalah sikap halus dan baik dalam budi bahasa dan lakunya. Orang yang baik dalam budi bahasa dan lakunya banyak disukai oleh teman. Maka dari itu, mari kita budayakan sikap santun.

Perhatikan gambar ini!



Media gambar dapat ditambah atau diganti dengan daerah setempat

### **M**ari Berlatih

Ceritakan tentang gambar di atas!

.....

.....

.....

.....



## Mari Bercerita

Bagaimana kamu melaksanakan sikap santun di rumahmu?

.....

.....

.....

.....

.....

Kita harus bersikap santun dalam kehidupan  
 Karena sikap santun akan menjadikan pribadi yang baik  
 Santun kepada orang tua, Penyuluh, kakak dan teman di sekolah

Beri tanda ✓ pada kolom “Ya” atau “Tidak”

| No | Uraian                                       | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1. | Berangkat ke sekolah pamit kepada orang tua. |    |       |
| 2. | Menyapa dan bersalaman saat bertemu Penyuluh |    |       |

## Ayo Berlatih

1. Bila berangkat sekolah harus ..... pada orang tua.

2. Apa yang harus dilakukan saat bertemu teman?

.....

.....

3. Sikap santun harus dilakukan agar .....

.....

.....

## 2. Mengenal Perilaku Pemaaf, Sabar, dan Toleran

### a) Pemaaf

Kita harus meneladani sikap pemaaf.

Kepada siapapun kita harus saling memaafkan.

Pemaaf adalah perilaku terpuji.

Bila orang lain berbuat salah,

kita harus memaafkan.



#### Membiasakan Sikap Terpuji

1. Aku selalu meminta maaf.
2. Aku memaafkan orang lain, kalau mereka bersalah.
3. Mari saling memaafkan



## Ayo Kerjakan

Contohkan cara minta maaf kepada temanmu, dengan kata – kata.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Beri tanda ✓ di kolom Ya atau Tidak.

| No | Uraian   | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1. | Selalu berhati-hati dalam berbicara.           |    |       |
| 2. | Selalu meminta maaf jika berbuat salah         |    |       |
| 3. | Selalu memaafkan jika orang lain berbuat salah |    |       |

## Mari Bercerita

Bagaimana cara kamu bila memaafkan teman yang bersalah?.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



## b) Sabar

Sabar adalah sikap yang terpuji  
Dengan sabar kita bisa mengendalikan diri  
dari sesuatu hal yang tidak baik.



Aku akan sabar saat menunggu bus  
Karena menghormati orang yang lebih awal  
Itu adalah kebiasaan ku untuk melatih emosi.

### **Sikapku**

Aku harus tetap sabar  
Disetiap apa yang aku kerjakan  
Karena itu harus menjadi tanggung jawabku

### **Ayo Kerjakan**

Bagaimana jika kita memiliki masalah?

.....

.....

.....

.....

## Mari Bercerita

Bagaimana sikap kamu saat kamu mengantri saat membeli makanan?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### c) Toleransi

Toleransi adalah saling menghargai dan menghormati  
Harus kita laksanakan di kehidupan sehari –hari  
Agar kita hidup rukun





Dimanapun kita berada,  
kita harus mengutamakan kebersamaan.  
Dengan rasa kebersamaan,  
akan terwujud kehidupan yang rukun dan damai.

### **Sikapku**

Di sekolah kita harus menghormati teman  
Berteman tidak boleh pilih-pilih, karena kita harus hidup berdampingan. Tidak bisa hidup tanpa orang lain.

### **Mari Berlatih**

Apa saja yang harus kita laksanakan untuk hidup rukun?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

### **G. Penilaian**

Siswa memperoleh nilai :

1. Baik sekali bila bisa menyebutkan 5 contoh perilaku santun, pemaaf, sabar dan toleran
2. Baik bila bisa menyebutkan fungsi 4 contoh perilaku santun, pemaaf, sabar dan toleran
3. cukup bila bisa menyebutkan fungsi 3 contoh perilaku santun, pemaaf, sabar dan toleran
4. Tidak baik bila bisa menyebutkan fungsi 2 contoh perilaku santun, pemaaf, sabar dan toleran



## H. Pengayaan dan Remedial

Berdasarkan hasil penilaian tersebut penyuluh dapat melakukan:

**Pengayaan** : Bila hasil belajar menunjukkan baik sekali, maka penyuluh bisa menambah materi pembelajaran untuk memperkaya pengalaman siswa.

**Remedial** : Bila hasil belajar menunjukkan tidak baik, maka penyuluh bisa membelajarkan ulang materi yang belum di pahami siswa.



## Tema 3

# Mengenal Hasil Karya Sastra dan Hari Besar Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

### A. Kompetensi Dasar

1. Mengenal hasil karya kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa : Seni Pertunjukan.
2. Mengenal hari-hari besar kepercayaan.

### B. Tujuan Pembelajaran

Agar siswa mengenal hasil karya Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa bidang seni pertunjukan dan mengenal hari-hari besar kepercayaan.

### C. Indikator

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Menyebutkan hasil karya kepercayaan seni pertunjukan.
2. Menunjukkan hasil karya bidang kesenian yang disebut dalam gambar.
3. Memperagakan ekspresi berkesenian kepercayaan.
4. Menyebutkan hari besar kepercayaan.
5. Memperagakan kegiatan hari besar kepercayaan.



## **D. Alokasi Waktu**

Alokasi waktu tema ini adalah 5 kali pertemuan. Setiap pertemuan sebanyak 2 jam pelajaran @ 35 menit atau setara 70 menit.

## **E. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Persiapan**

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik. Format RPP terdiri atas Nama Sekolah, Mata Pelajaran, Kelas/Semester, Alokasi Waktu, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, dan Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar).
- b. Mempersiapkan media/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca di kertas karton dan/atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya). Penggunaan media elektronik dikondisikan bahwa listrik di kelas menyala dan lap top dengan LCD dapat dioperasikan.
- c. Pembelajaran dimulai dengan Penyuluh mengucapkan salam Rahayu dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memperkenalkan diri dan mendekati peserta didik, bernyanyi, nama setiap peserta didik, dan tujuan pembelajaran serta tata tertib. Kemudian Penyuluh memeriksa kehadiran dan kerapian berpakaian. Posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d. Penyuluh melakukan cipta kondisi dengan bernyanyi terus bertanya. Pertanyaan bertitik tolak dari pengalaman belajar peserta didik dan karakteristik ajaran Penghayat yang dipeluk.

### **2. Pelaksanaan**

Dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maka penyuluh dapat mencermati tema yang tertulis dalam bahan ajar dengan memperhatikan gambar, ayo berlatih, diskusikan, rangkuman dan evaluasi.

Prosedur pelaksanaan proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Penyuluh meminta peserta didik untuk mencermati hasil karya dan hari besar kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Penyuluh memperagakan seni pertunjukan kepercayaan sesuai dengan gambar.
- c. Penyuluh menunjukkan hari besar kepercayaan

- d. Penyuluh memperagakan cara manembah hari besar dan renungannya di kolom “Manembah”.
- e. Peserta didik mengemukakan hasil pencermatan tersebut.
- f. Peserta didik mencermati gambar hasil karya seni Pertunjukkan dan hari besar yang ada pada kolom “Cermatilah”.

### 3. Penilaian/Evaluasi

## F. Materi

### 1. Mengenal Hasil Karya Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

#### Seni Pertunjukan

Kesenian di Nusantara sangatlah beragam.

Karena itu semua adalah hasil pemikiran leluhur bangsa.

Kesenian bermacam-macam bentuknya.

Sesuai dengan daerah masing-masing.

Contoh Kesenian di Jawa Barat:

#### a. Jaipong

Jaipong adalah kesenian yang berasal dari Jawa Barat,

Kesenian jaipongan identik dengan tari, setiap gerakan tari memiliki arti dan makna tertentu.





## Ayo Berlatih

Peragakan satu gerakan tari jaipong

Sebutkan tarian daerah yang kamu ketahui

.....

.....

.....

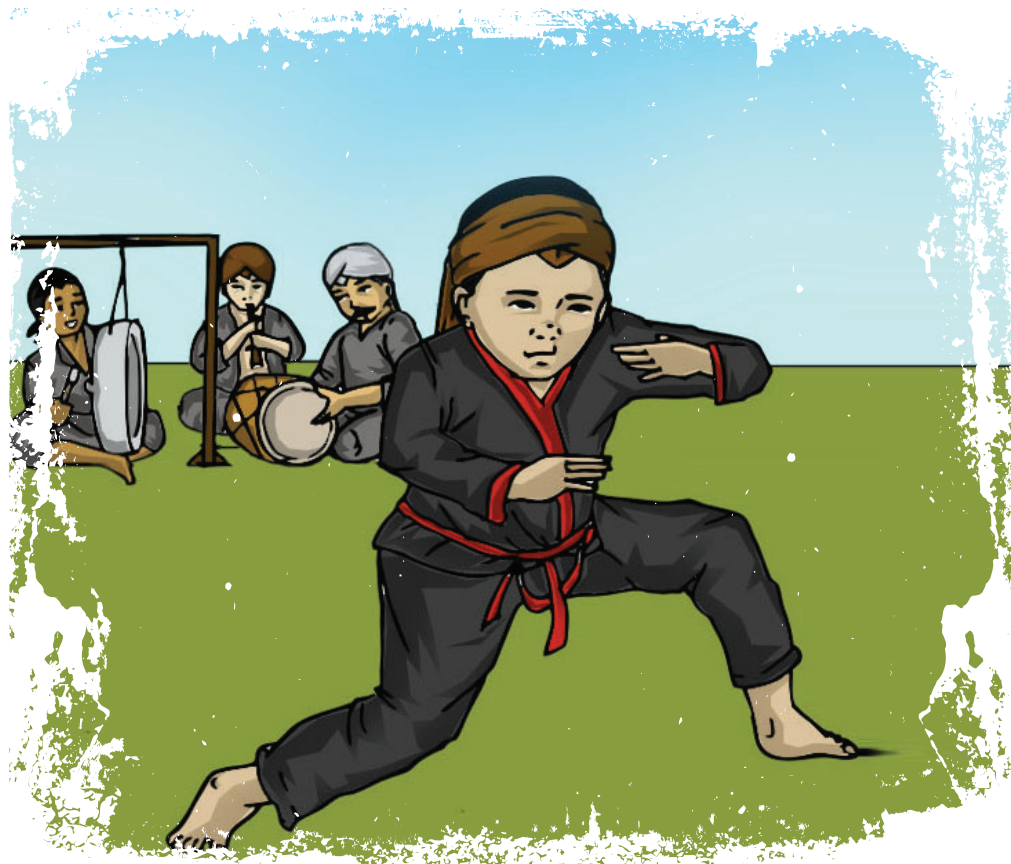
.....

.....

### b. Pencak Silat

Pencak silat asli budaya Indonesia,

Pencak silat memiliki 2 kategori, yaitu beladiri dan kesenian.





## Ayo Kerjakan

Coba sebutkan kesenian yang ada di daerahmu masing-masing!

.....

.....

.....

.....

.....

### 2. Ayo Mengenal Hari Besar!

Hari raya Penghayat Kepercayaan telah ditetapkan jatuh pada 1 Sura, tanggal 1 Sura dirayakan oleh para penghayat sesuai dengan adat daerahnya masing-masing.

Perayaan dimaksud, bertujuan dalam rangka wujud ucapan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena setelah 1 tahun menjalani kehidupan selalu diberikan limpahan keselamatan dan kecukupan sandang, pangan dan papan.

Demikian pula, permohonan untuk tahun yang akan terlewatkan semoga diberikan lagi limpahan keselamatan dan kecukupan sandang, pangan dan papan.

Contoh perayaan:

#### 1. Perayaan kirab sura di TMII



Di Taman Mini Indonesia Indah, setiap tahunnya selalu melaksanakan acara Kirab 1 Sura. Kegiatan tersebut didukung oleh kalangan Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta masyarakat adat dan sekitar yang berada di wilayah tersebut.

### b. Perayaan di Paguyuban Masing-Masing



Perayaan di setiap Paguyuban juga sama halnya dengan perayaan dimanapun adanya. Tujuan dalam pelaksanaan adalah dalam rangka wujud ucapan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena setelah 1 tahun menjalani kehidupan selalu diberikan limpahan keselamatan dan kecukupan sandang, pangan dan papan.

Demikian pula, permohonan untuk tahun yang akan terlewatkan semoga diberikan lagi limpahan keselamatan dan kecukupan sandang, pangan dan papan

### **M**ari Bercerita

Ceritakan bagaimana perayaan 1 Sura di daerahmu!

.....

.....

.....

.....



Di samping itu hari besar Nasional juga selalu dirayakan oleh penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Contohnya,

Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ikut serta dalam merayakan:

Hari Kemerdekaan Republik Indonesia,

Hari Kesaktian Pancasila,

Hari Kebangkitan Nasional,

Hari Sumpah Pemuda, dll.

### **Ayo Kerjakan**

Acara apa saja yang dilaksanakan di daerahmu dalam rangka mengisi Tahun Baru 1 Sura?

.....

.....

.....

.....

.....

### **Mari Bercerita**

Ceritakan bagaimana perayaan Hari Besar Kenegaraan yang dilaksanakan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



## G. Penilaian

Siswa memperoleh nilai :

1. Baik sekali bila bisa menyebutkan 4 contoh bangunan tempat ibadah
2. Baik bila bisa menyebutkan fungsi 3 contoh bangunan tempat ibadah
3. cukup bila bisa menyebutkan fungsi 2 contoh bangunan tempat ibadah
4. Tidak baik bila bisa menyebutkan fungsi 1 contoh bangunan tempat ibadah

## H. Pengayaan dan Remedial

Berdasarkan hasil penilaian tersebut penyuluh dapat melakukan:

**Pengayaan** : Bila hasil belajar menunjukkan baik sekali, maka penyuluh bisa menambah materi pembelajaran untuk memperkaya pengalaman siswa.

**Remedial** : Bila hasil belajar menunjukkan tidak baik, maka penyuluh bisa membelajarkan ulang materi yang belum di pahami siswa.



# Glosarium

---

---

- Tari Jaipong* : Tari dari suku Sunda
- Hari Besar* : Hari bersejarah yang diperingati Bersama masyarakat dan pemerintah
- Hari besar nasional* : Hari bersejarah yang diperingati oleh masyarakat dan pemerintah yang penentuan harinya ditetapkan oleh pemerintah
- Panca indera* : Organ tubuh terdiri atas mata, telinga, hidung, lidah, dan kulit yang masing-masing memiliki fungsi melihat, mendengar, mencium, mengecap rasa dan merasakan/meraba.



# Daftar Pustaka

---

---

- Basuki, Hertoto , *Mengenal Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa*, PT MIMBAR MEDIA UTAMA; Semarang 2015.
- ....., *Himpunan Pitutur Luhur, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata*. Jakarta 2009.
- ....., *Memayu Hayuning Bawono (Ungkapan Nilai Budaya Spiritual, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata)*, Jakarta 2007.
- ....., *Gelar Budaya Spiritual dan Kepercayaan Komunitas Adat (Prosiding)*, Jakarta 2006.
- ....., *Budaya Spiritual Ageman (Aliran Kebatinan “Perjalanan”)*, Dewan Musyawarah Pusat Aliran Kebatinan “Perjalanan”, Bandung 2013.
- ....., *Permendikbud no. 27 tahun 2016.*, Kemdikbud, Jakarta 2016.